

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan lagu anak pada saat ini tidak signifikan bila dibandingkan dengan lagu-lagu saat ini. Lagu saat ini kebanyakan berisikan tentang cinta, patah hati dan tidak pantas untuk diperdengarkan bagi anak-anak. Hal tersebut menjadi suatu tantangan bagi para orang tua, guru di sekolah, dan masyarakat untuk mengenalkan kembali lagu anak kepada anak. Banyaknya lagu remaja yang ditayangkan pada saat ini dapat mempengaruhi perkembangan psikologis anak, sehingga anak-anak lebih tertarik dan lebih mendengarkan lagu remaja dari pada lagu anak. Salah satu pencipta lagu anak adalah Ibu Sud, beliau melahirkan dan menciptakan lagu anak secara imajinatif dan sangat digemari oleh anak-anak. Ibu Sud adalah salah satu pencipta lagu anak yang digemari anak-anak pada masanya. Lagu yang diciptakan Ibu Sud adalah Kapal Api, Tanah Airku, Naik Delman, dll yang terkenal pada masanya. Lirik lagu anak ciptaan Ibu Sud yang memiliki arti sederhana mampu memberikan keceriaan bagi anak-anak. Lagu anak kini sangat langka, banyak penulis lagu yang menciptakan lagu komersil dan hanya mementingkan keuntungan, tidak memikirkan nasib anak yang kekurangan lagu anak.

Dalam menciptakan sebuah karya yaitu lagu anak, *personal knowledge* berperan penting bagi penulis lagu. Wright dan Lovelock (2005) mengemukakan *personal knowledge* adalah pengetahuan kognitif informasi, sosial, pembelajaran dan pengembangan dimana setiap individu berperan secara efektif dalam

lingkungan kerja. Berinteraksi dengan anak-anak, melihat cara anak-anak bermain dapat membangkitkan *personal knowledge* yang dimiliki seorang penulis lagu anak. Bagi penulis lagu anak mungkin ada kesulitan dalam berinteraksi pada anak-anak, entah si penulis tidak terlalu dekat dengan anak-anak atau dari si anak yang sulit untuk diajak bermain dan berinteraksi bersama. Tentu dengan terjadinya hal seperti itu dapat menyulitkan penulis lagu anak, sebab penulis lagu anak dalam menuliskan lagu anak mendapatkan inspirasi berdasarkan pengetahuan pengalamannya, teoritis, dan faktual. Namun ada pula penulis lagu yang memanfaatkan keadaan dengan melihat situasi tersebut, mereka memanfaatkan sisi *personal knowledge*-nya. *Personal knowledge* sendiri hanyalah pengetahuan tentang individu tertentu.

Personal knowledge dibutuhkan penulis lagu dalam menciptakan lagu anak. *Personal knowledge* sendiri memiliki arti yaitu pengetahuan tentang suatu keadaan atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau pengalaman. Secara umum pernyataan dalam keterangan tertulis dianggap telah dibuat atas dasar dari *personal knowledge* itu sendiri. Untuk membuat lagu anak tersebut lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialami. *Personal knowledge* dapat dialami seseorang dengan sendirinya, dan melalui seni inilah penulis lagu anak dapat mencoba mengungkapkan perasaannya melalui karyanya. Karya tersebut dapat mewakili apa yang tidak bisa dikatakan dan diungkapkan dalam kata-kata sebab karena adanya *personal knowledge* tersebut. *Personal knowledge* diekspresikan dengan sangat kuat melalui penggunaan lagu anak. Hal tersebut adalah tanda bahwa penulis lagu anak dapat membedakannya dari seniman yang lain.

Dalam menciptakan lagu anak, penulis lagu tentu mengalami kesulitan. Kesulitan yang dialami penulis lagu anak adalah tentang waktu. Di kota Jepara memiliki komunitas pecinta seni musik yaitu Pramudita Suara. Di dalam Pramudita Suara itu sendiri terdapat tiga penulis lagu anak. Penulis lagu anak pada komunitas Pramudita Suara sendiri masih eksis dan berkarya didunia cipta-mecipta lagu anak. Penulis lagu anak di Pramudita Suara ini tentu mempunyai alasan mengapa mereka lebih memilih menulis lagu anak dari pada lagu umum lainnya. Alasan tersebut akibat langkanya penulis lagu anak di Kota Jepara serta semakin menipisnya lagu anak. Adapun lagu anak ciptaan penulis lagu anak pada Komunitas Pramudita Suara yang telah dipublikasikan untuk anak-anak yaitu Perkalian Pembagian, Kucinta Indonesia, ABCDE dan masih banyak lagi. Dalam menulis sebuah lagu anak mereka mendapatkan inspirasi mengalir begitu saja melalui apa yang dia pikirkan, dan rasakan. Ketika penulis lagu anak mendapatkan sebuah ide tetapi terhalang dengan waktu, maka ide tersebut akan menghilang. Selain itu dengan tidak adanya inspirasi penulis lagu anak tidak dapat menciptakan karya. Inspirasi begitu besar pengaruhnya, begitu kuat dalam penciptaan pesan, makna, hingga karakter. Sehingga untuk menciptakan lagu anak dengan membutuhkan inspirasi permainan bahasa vocal, diperkuat menggunakan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagu anak yang sederhana dapat membuat anak gembira dan tertawa (Mako, 2003:51). Tanpa adanya inspirasi penulis lagu anak akan berputar pada ide yang ada atau mungkin hanya *state of mind* yang sama. Hal tersebut melandasi perlunya dilakukan kajian tentang *personal knowledge* penulis lagu anak dalam

sebuah penelitian berjudul “Kontribusi *Personal Knowledge* Penulis Lagu Anak Dalam Menciptakan Sebuah Karya Pada Komunitas Pramudita Suara”.

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana proses terbentuknya *personal knowledge* seorang penulis lagu anak dalam menciptakan sebuah karya?”

Masalah dalam penelitian ini diberikan pembatasan yaitu penulis menggunakan pendekatan *personal knowledge* pada penulis lagu anak khususnya di Kota Jepara.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses terbentuknya *personal knowledge* penulis lagu anak dalam menciptakan sebuah karya pada Komunitas Pramudita Suara.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah penelitian di bidang ilmu perpustakaan, khususnya berhubungan dengan *personal knowledge* penulis lagu anak untuk menciptakan sebuah karya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan terkait dengan proses terbentuknya *personal knowledge* penulis lagu anak. Sehingga dapat menghasilkan sebuah karya yaitu berupa lagu anak, dan anak-anak dapat mendengarkan lagu sesuai dengan umurnya.

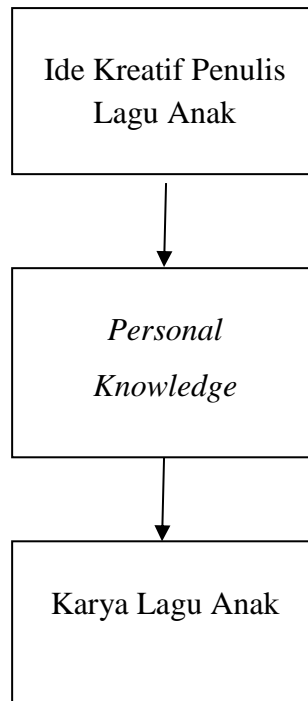
1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di JL. Mulyohinggil No. D3, Mulyoharjo Kecamatan. Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2018 hingga Juli 2019.

1.6 Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini akan mengkaji tentang proses terbentuknya *personal knowledge* pada penulis lagu anak dalam menciptakan sebuah karya. Dalam membuat sebuah karya berupa lagu anak, penulis lagu anak menggunakan pendekatan *personal knowledge*. Berikut ini merupakan kerangka pikir pada penelitian yang akan dilakukan:

Bagan 1.1 Kerangka Pikir



Seorang Penulis Lagu Anak dalam menciptakan sebuah karya memerlukan sebuah ide untuk membuat kata demi kata agar dapat dipahami oleh anak-anak. Dalam menulis sebuah lagu anak, penulis lagu anak mendapatkan sebuah ide dan inspirasi dengan cara melihat kegiatan anak-anak disekitar mereka, merasakan apa yang sedang dia rasakan serta apa yang dia pikirkan didalam otak adalah gambaran untuk membuat sebuah lagu anak. Dari situlah peran *personal knowledge* membantu penulis lagu dalam menciptakan sebuah karya. *Personal knowledge* dapat dialami penulis lagu anak dengan sendirinya, dan melalui seni inilah penulis lagu anak dapat mencoba mengungkapkan perasaannya melalui karyanya. *Personal Knowledge* ada pada dalam pikiran penulis lagu anak, sehingga apa yang sedang dipikirkan dituangkan dalam bentuk karya. Dengan *personal knowledge* penulis

lagu dapat menghasilkan sebuah karya yaitu berupa lagu anak. Lagu anak yang telah diciptakan memiliki arti yang sederhana sehingga dapat dinyanyikan anak-anak.

1.7 Batasan Istilah

Batasan istilah digunakan agar tidak terjadi salah pengertian. Beberapa istilah yang digunakan yaitu:

1. Personal knowledge

Pengetahuan tentang suatu keadaan atau fakta yang diperoleh melalui observasi atau pengalaman langsung. Pengetahuan pribadi hanyalah pengetahuan tentang individu tertentu. *Personal knowledge* disini berbicara tentang cara penulis lagu anak yang menciptakan sebuah karya dengan cara apa yang dia pikirkan, rasakan, dan dia lihat.

2. Penulis Lagu

Penulis lagu adalah seorang penulis yang menulis lagu. Seorang penulis lagu biasanya menulis lagu populer. Mereka menulis lagu yang kemudian dinyanyikan orang lain. Dalam penelitian ini penulis lagu yang dibahas adalah penulis lagu anak khususnya di Kota Jepara pada komunitas Pramudita Suara, dimana penulis lagu anak khusus menciptakan lagu anak.

3. Karya Lagu Anak

Lagu anak adalah lagu yang dirancang sedemikian rupa, baik lirik maupun melodinya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Melodi lagu anak

umumnya bertempo sedang dan kaya pengulangan. Sementara liriknya disusun dengan bahasa yang sederhana, mudah diucapkan, dan kaya pengulangan.